

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan historis. Penelitian ini sering disebut dengan “*longitudinal research*”, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan satuan waktu (historikal sifatnya) sebagai dasar melihat dan menganalisis suatu gejala dan keadaan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik yaitu menggunakan program SPSS. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.²

Untuk memahami metode kuantitatif dan kualitatif secara lebih mendalam, maka harus diketahui perbedaannya.

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peran penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Demikian pula pembuktian suatu hipotesis sangat tergantung validitas data yang dikumpulkan.³

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press Yogyakarta (anggota IKAPI), Yogyakarta, 2005, hlm. 30.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 5.

³ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57-58.

adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2014
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi
- c. Perusahaan yang terdaftar sebagai saham syariah
- d. Nilai tukar yang digunakan menggunakan kurs tengah

Dengan jumlah populasi 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai 2014 selama kurun waktu 2 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dianggap mewakili populasi tersebut memiliki karakteristik yang sama.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah difokuskan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2014 dan yang terdaftar sebagai saham syariah.

⁴ *Ibid.*, hlm. 58.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 117.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabet, Bandung, 2009, hlm. 112.

Tabel 3.1
Hasil Populasi dan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar sebagai saham syariah periode 2013-2014	28
2	Perusahaan yang tidak terdaftar sebagai saham syariah	9
3	Perusahaan yang tanggal IPO tidak dimulai periode 2013-2014	1
3	Perusahaan yang keluar	1
4	Jumlah populasi	39

Berdasarkan data tersebut ukuran sampel adalah 28 perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar sebagai saham syariah selama periode 2013-2014.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

a. Suku bunga (X1)

Suku bunga adalah harga yang harus di bayar bank atau peminjam lainnya untuk pemanfaatan uang selama suatu jangka waktu tertentu. Suku bunga umumnya ditetapkan per tahun yaitu

jumlah bunga yang harus dibayarkan bila suatu jumlah uang dipinjam untuk satu tahun.⁷

Tingkat suku bunga menyatakan tingkat pembayaran atas pinjaman atau investasi lain, diatas perjanjian pembayaran kembali, yang dinyatakan dalam presentase tahunan. Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan uang lebih banyak atau menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan. Suku bunga juga merupakan sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran.⁸

b. Nilai tukar rupiah (X2)

Pembayaran internasional yang memerlukan pertukaran uang satu negara menjadi mata uang negara lain, dapat dilakukan dengan berbagai cara meskipun, pada hakikatnya hanya menyangkut pertukaran mata uang antara masyarakat yang memiliki satu jenis mata uang dan membutuhkan jenis mata uang lainnya.⁹ Dalam pengertian lain, yang dimaksud nilai tukar mata uang atau yang sering disebut kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.¹⁰

2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Indeks harga saham gabungan (IHSG).

⁷ Julius A, Mulyadi (ed.) dan Gunawan Hutaauruk (ed.), *Economics*, Erlangga, Jakarta, 1994, hlm. 332.

⁸ R. Dornbusch, S. Fischer, and Richard Starz, *Makro Ekonomi, Terj. Roy Indra Mirazudin*, Media Global Edukasi, Jakarta, 2008, hlm. 43.

⁹ Yati Sumiharti (ed.), *Economics Eighth Edition*, Erlangga, Jakarta, 1992, hlm. 379.

¹⁰ Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*, ALFABETA, Bandung, 2011, hlm. 131.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 59.

IHSG akan menunjukkan pergerakan saham secara umum yang tercatat di bursa efek. Indeks inilah yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. IHSG ini bisa untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan. Indeks harga saham ini melibatkan seluruh harga saham yang tercatat di bursa.¹²

E. Definisi Operasional

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama yaitu variabel dependen dan independen.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Suku Bunga (X1)	Suku bunga adalah harga yang harus di bayar bank atau peminjam lainnya untuk pemanfaatan uang selama suatu jangka waktu tertentu. ¹³	Rumus suku bunga adalah: $I = i^* + e^*$ Dimana : $e^* = (F - e) / e$. ¹⁴ Keterangan: I = paritas tingkat suku bunga i^* = tingkat suku bunga yang berlaku di luar negeri e^* = persentase perubahan kurs masa depan dengan masa sekarang yang dinyatakan dalam kurs masa kini. F = <i>forward exchange rate</i> atau kurs devisa yang akan berlaku	Rasio

¹² Pandji Anorage dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, Rineka Cipta, Jakarta, Cet. 3, 2008, hlm. 101.

¹³ Julius A, Mulyadi (ed.) dan Gunawan Hutauruk (ed.), *Economics*, Erlangga, Jakarta, 1994, hlm. 332.

¹⁴ Hendra Halwani, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, Gahlia Indonesia, Bogor Selatan, Ed II, 2005, hlm. 176.

		pada saat jatuh waktunya investasi di masa mendatang. e = kurs devisa yang berlaku sekarang (<i>spot exchange rate</i>).	
Nilai tukar rupiah (X2)	nilai tukar mata uang atau yang sering disebut kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. ¹⁵	sekarang nilai tukar rupiah adalah: Rumus: $TOT = \frac{Px}{Pm} \cdot 100.^{16}$ Keterangan: Px = indeks harga ekspor Pm = indeks harga impor 100 = indeks tahun dasar	Rasio
IHSG (Y)	IHSG akan menunjukkan pergerakan saham secara umum yang tercatat di bursa efek. Indeks inilah yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. ¹⁷	IHSG dapat diukur dengan rumus: $IHSG = \frac{\sum H1}{\sum H0} \times 100.^{18}$ $\sum H1$ = Total harga semua saham pada waktu yang berlaku $\sum H0$ = Total harga semua saham pada waktu dasar	Rasio

¹⁵ Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*, ALFABETA, Bandung, 2011, hlm. 131.

¹⁶ Apridar, *Ekonomi Internasional Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009, hlm. 127-131.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 102.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dengan pengertian dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.¹⁹ Pengumpulan data diperoleh dari www.idx.co.id, www.bi.go.id, www.sahamok.com, <http://finance.yahoo.com/>.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis regresi berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suku bunga (X_1) dan nilai tukar rupiah (X_2) terhadap indeks harga saham gabungan (Y). Adapun persamaan regresi berganda dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = indeks harga saham gabungan

X_1 = suku bunga

X_2 = nilai tukar rupiah

a = Nilai Intercept (konstanta)

b_1 = koefisien regresi suku bunga dengan indeks harga saham gabungan

b_2 = koefisien regresi nilai tukar rupiah dengan indeks harga saham gabungan

e = faktor error/ faktor lain diluar penelitian.

¹⁸ Pandji Anorage dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, Rineka Cipta, Jakarta, Cet. 3, 2008, hlm. 101.

¹⁹ Anwar Sanusi, *Metedologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 114.

2. Menghitung koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data saling (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²⁰

3. Uji-t (parsial)

Uji-t (parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Analisis parsial (uji-t) ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial atau individual dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti suku bunga dan nilai tukar rupiah secara parsial atau individual mempengaruhi indeks harga saham gabungan.
- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti suku bunga dan nilai tukar rupiah secara parsial atau individual tidak mempengaruhi indeks harga saham gabungan.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) berpengaruh bersama-sama signifikan terhadap variabel dependen

²⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Progam IBM SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2001, hlm. 97.

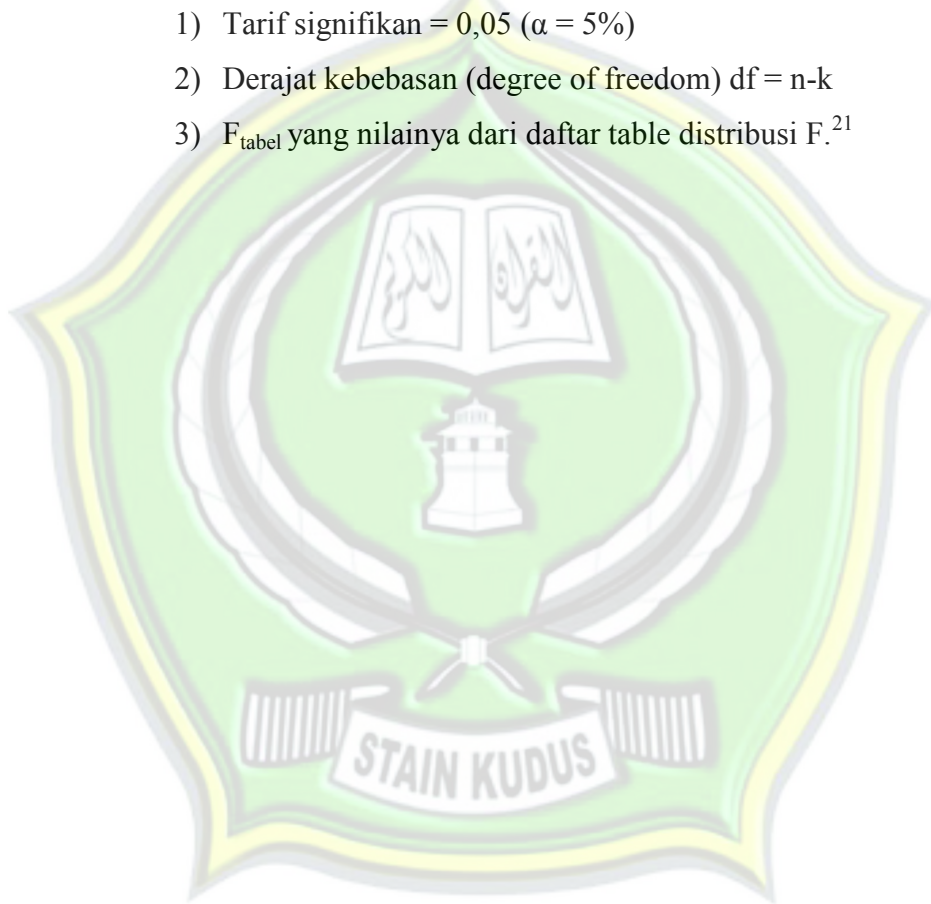
(Y). Dalam penelitian ini apakah adanya pengaruh suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan membandingkan nilai F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Apabila kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tarif signifikan = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 2) Derajat kebebasan (degree of freedom) $df = n-k$
- 3) F_{tabel} yang nilainya dari daftar table distribusi F.²¹



²¹*Ibid.*, hlm. 74.